

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GABUNGAN KELOMPOK TANI "TANI JAYA" KAMPUNG SIDODADI KECAMATAN BANGUNREJO

Kemala Puji¹⁾, Oka Prasetyo²⁾, Ade Candra³⁾

email: kemalapuji@teknokrat.ac.id, email: prasetooka22@teknokrat.ac.id, email: adecandra@teknokrat.ac.id

^{1), 2), 3)} Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia

Jl. H.ZA Pagaralam, No 9-11, Labuhanratu, Bandar Lampung

Abstract

Leadership style and work discipline play an important role in improving performance at GAPOKTAN "Tani Jaya". This study aims to examine the effect of leadership style and work discipline on performance at GAPOKTAN "Tani Jaya" Sidodadi Village, Bangunrejo District, Central Lampung Regency. The population in this study were all farmers who were members of GAPOKTAN "Tani Jaya" in Sidodadi Village. Data analysis using multiple linear regression, descriptive analysis test, hypothesis testing and coefficient of determination. The results of this study indicate that simultaneously the variables of leadership style and work discipline have a significant effect on performance at GAPOKTAN "Tani Jaya". While partially leadership style and work discipline also have a significant effect on performance at GAPOKTAN "Tani Jaya" Sidodadi Village, Bangunrejo District, Central Lampung Regency. The coefficient of determination is 0.561 which explains that the effect of leadership style and work discipline on the performance variable of GAPOKTAN "Tani Jaya" is 56.1%. It is expected from the results of this study that the Chairman of GAPOKTAN "Tani Jaya" continues to develop his leadership style and farmers who are members of GAPOKTAN "Tani Jaya" continue to improve their work discipline to get maximum performance.

Keywords: Leadership Style, Work Discipline, Performance

Abstrak

Gaya kepemimpinan dan disiplin kerja memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pada GAPOKTAN "Tani Jaya". Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pada GAPOKTAN "Tani Jaya" Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam pada GAPOKTAN "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, uji analisa deskriptif, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmutan variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada GAPOKTAN "Tani Jaya". Sedangkan secara parsial gaya kepemimpinan dan disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada GAPOKTAN "Tani Jaya" Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,561 yang menjelaskan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap variabel kinerja GAPOKTAN "Tani Jaya" sebesar 56,1%. Diharapkan dari hasil penelitian ini Ketua GAPOKTAN "Tani Jaya" terus mengembangkan gaya kepemimpinannya serta petani yang tergabung dalam GAPOKTAN "Tani Jaya" terus meningkatkan disiplin kerjanya untuk mendapatkan kinerja yang maksimal.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kinerja.

1. Pendahuluan

Peran penting sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung [1]. Sektor pertanian memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi, namun petani dihadapi berbagai tantangan, termasuk kendala administratif dalam mengakses bantuan program pemerintah seperti pupuk bersubsidi. Penelitian ini fokus pada GAPOKTAN "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah, yang mengalami masalah ketidaklengkapan administrasi

dalam mendapatkan pupuk bersubsidi. Kepemimpinan dan disiplin kerja dalam kelompok tani diidentifikasi sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam mengakses bantuan pupuk bersubsidi [2].

Ketidaklengkapan administrasi dalam mengakses bantuan pupuk bersubsidi dari pemerintah oleh petani yang tergabung dalam GAPOKTAN "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi, Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesulitan dalam mengurus administrasi, keterbatasan akses terhadap informasi, kurangnya pemahaman tentang prosedur

administratif, dan tantangan dalam pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga pertanyaan, yaitu:

1. Apakah pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo?
2. Apakah pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo?
3. Apakah pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya" di Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo?

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya" Kampung Sidodadi Kecamatan Bangunrejo.**

2. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara seseorang mempengaruhi norma-norma, perilaku, dan kinerja suatu organisasi. Gaya kepemimpinan dapat dilihat dari karakter pemimpin, kemampuan mengendalikan emosi, dan jenis kepemimpinan seperti otoriter, partisipasi, dan delegasi [3]. Karakter seorang pemimpin, kebiasaan, temperamen, dan kepribadian yang membedakan mereka dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain disebut gaya kepemimpinan mereka [4].

Disiplin Kerja

Sedangkan disiplin kerja meliputi kedisiplinan waktu, peraturan, dan tanggung jawab karyawan terhadap tugas mereka [5]. Disiplin kerja mempengaruhi lingkungan kerja yang positif dan motivasi untuk menyelesaikan tugas, serta menjaga ketertiban dalam organisasi [6]. Seseorang dengan hati nurani adalah orang yang bersedia mengikuti semua hukum dan menyadari kewajiban-kewajibannya. Bersedia berarti memiliki pola pikir dan tindakan yang diperlukan untuk mengikuti kebijakan perusahaan tertulis atau tidak tertulis [7].

Kinerja

Kinerja mengacu pada tingkat keberhasilan yang sebenarnya atau hasil yang dicapai, yang kadang-kadang dikaitkan dengan hasil yang menguntungkan [8]. Pengukuran kinerja adalah penilaian sistematis kemajuan pekerjaan sehubungan dengan tujuan tertentu. Penilaian ini mencakup analisis penggunaan sumber daya, kualitas, dan perbandingan output barang dan jasa dengan tujuan yang dimaksudkan [9]. Kaitannya dengan kinerja, gaya kepemimpinan yang efektif dapat menyampaikan tanggung jawab karyawan dari manajer mereka, yang dapat memotivasi mereka untuk mematuhi aturan dan

bekerja dengan tekun [10]. Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis utama, yaitu:

H1: Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya".

Hipotesis ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam kelompok petani "Tani Jaya" secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keseluruhan kelompok. Penelitian ini fokus pada bagaimana berbagai gaya kepemimpinan dapat meningkatkan motivasi, komunikasi, dan kerjasama di dalam kelompok tersebut.

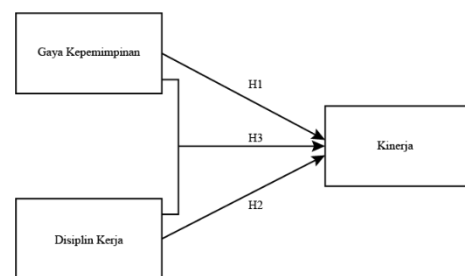
H2: Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya".

Hipotesis ini menyatakan bahwa tingkat disiplin kerja anggota kelompok secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja keseluruhan kelompok. Peneliti mempertimbangkan aspek seperti kehadiran yang tepat waktu, tingkat komitmen terhadap tugas-tugas kelompok, dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh setiap anggota sebagai indikator utama dari disiplin kerja.

H3: Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya".

Hipotesis ini menetapkan bahwa gaya kepemimpinan dan tingkat disiplin di antara anggota memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja kelompok. Peneliti bertujuan untuk meneliti bagaimana interaksi antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja dapat saling meningkatkan kinerja kelompok yang optimal.

Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi dan

sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan studi pustaka sebagai sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini terdiri dari 575 petani, sedangkan sampel penelitian berjumlah 250 responden yang diambil menggunakan rumus sampel Slovin.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen untuk mengukur data. Selain itu, studi pustaka juga digunakan untuk mencari teori-teori terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas (Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja).

Secara umum, peneliti hadir langsung dalam penelitian ini di lokasi Gabungan Kelompok Tani "Tani Jaya" di Lampung Tengah. Subjek penelitian adalah petani yang tergabung dalam GAPOKTAN tersebut, sedangkan informan lain adalah pihak terkait dalam instansi terkait yang memberikan data sekunder. Penelitian dilakukan selama periode waktu tertentu mulai dari pengajuan usulan hingga penyelesaian penelitian. Validitas hasil penelitian diukur menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas Cronbach Alpha untuk memastikan data yang digunakan valid dan reliabel.

4. Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel [11]. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} , di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan perhitungan statistik terlebih dahulu pada 250 responden sehingga r_{tabel} diperoleh dari $N = 250$ dan $df = n-2 = 248$ adalah $r = 0,1241$.

Uji Realibilitas

Uji Reabilitas dinilai dengan nilai *Alphacronbach*. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, maka variabel dianggap realibel atau dapat diandalkan. Untuk menentukan hal ini, analisis statistik akan dilakukan mengetahui hasil uji reabilitas [11]. Berdasarkan hasil uji statistik skor *Alpha Cronbach* untuk kepemimpinan adalah 0.933, *skor Alpha Cronbach* untuk disiplin kerja adalah 0.933 dan skor *Alpha Cronbach* bagi kinerja adalah 0.945. Karena semua nilai ini lebih besar dari 0,6, dapat dinyatakan bahwa kuesioner dianggap realibel.

Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Item	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan	0.933	14	Realibel
Disiplin Kerja	0.933	11	Realibel
Kinerja	0.945	14	Realibel

Gaya Kepemimpinan	0.933	14	Realibel
Disiplin Kerja	0.933	11	Realibel
Kinerja	0.945	14	Realibel

Uji Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif mengacu pada metode statistik yang digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh dengan memberikan deskripsi rinci tentang fakta tanpa mencoba untuk menarik kesimpulan yang luas atau membuat generalisasi [11].

Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan (X1)

Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang mengacu pada sifat, kebiasaan, temperamen, karakter, dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam interaksinya dengan orang lain [4]. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif, nilai tertinggi rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel gaya kepemimpinan adalah 4,10 pada item pernyataan 1, 3, 6, 8, 11, dan 13. Ini berarti bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut: Seberapa sering pemimpin kelompok tani "Tani Jaya" mampu membuat keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah di dalam kelompok. Se jauh mana pemimpin kelompok tani dapat memotivasi Anda untuk berkontribusi maksimal dalam kegiatan pertanian. Apakah Anda merasa mudah memahami pesan yang disampaikan oleh pemimpin. Seberapa nyaman Anda dengan gaya kepemimpinan yang menentukan dan tegas dari pemimpin. Bagaimana kemampuan pemimpin kelompok tani "Tani Jaya" dalam mengendalikan emosinya saat menghadapi situasi sulit. Se jauh mana Anda puas dengan gaya kepemimpinan pemimpin kelompok tani "Tani Jaya".

Sementara itu, nilai terendah adalah sebesar 3,84 pada item pernyataan 4, 9, dan 14. Ini menunjukkan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan-pernyataan berikut: Bagaimana pengaruh motivasi dari pemimpin terhadap semangat kerja anggota kelompok. Seberapa bertanggung jawab pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap kelompok. Apakah Anda merasa gaya kepemimpinan ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kelompok.

Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja sebagai kesadaran kognitif dan kepatuhan sukarela terhadap semua peraturan dan standar sosial yang berlaku. Kesadaran mengacu pada pola pikir individu yang cenderung mematuhi semua peraturan dan sepenuhnya menyadari kewajiban dan tanggung jawab mereka. Persiapan mengacu pada pola pikir dan tindakan yang diambil untuk mempertahankan peraturan bisnis, apakah mereka dinyatakan secara eksplisit atau tersirat [7]. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif nilai

teringgi rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel disiplin kerja sebesar 4,24 yaitu pada item pernyataan 3, 6, dan 9 artinya bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan apakah anda selalu mengikuti peraturan berpakaian yang berlaku di gapoktan dengan benar, sejauh mana anda berhubungan dengan unit kerja lain dengan cara yang sesuai dan mendukung kerja sama, dan seberapa tertarik anda untuk berpartisipasi dalam program atau pelatihan yang bertujuan meningkatkan disiplin kerja di tempat kerja.

Sedangkan nilai terendah adalah sebesar 3,92 pada item pernyataan 2, 5, 8, dan 11 di mana nilai terbut menjelaskan bahwa rata-rata responden juga setuju dengan pernyataan bagaimana penilaian anda terhadap keteraturan anda dalam mengikuti jadwal istirahat, bagaimana anda menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di tempat kerja, sejauh mana anda mematuhi aturan lain yang diberlakukan di gapoktan "tani jaya" terkait etika dan norma perilaku, dan bagaimana interaksi anda dengan pemimpin kelompok tani "tani jaya" mempengaruhi tingkat disiplin kerja anda.

Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (Y)

Kinerja adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif [8]. Penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya [12]. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif nilai tertinggi rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel kinerja karyawan sebesar 4,06 yaitu pada item pernyataan 4, 8, dan 12 artinya bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan sejauh mana anggota kelompok tani merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan, sejauh mana kelompok tani dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan, dan sejauh mana hasil kegiatan pertanian kelompok tani memengaruhi perkembangan ekonomi di kampung sidodadi.

Sedangkan nilai terendah adalah sebesar 3,66 pada item pernyataan 3, 7, dan 11, di mana nilai terbut menjelaskan bahwa rata-rata responden juga setuju dengan pernyataan apakah anggota kelompok tani merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk berkontribusi dalam kegiatan pertanian, bagaimana penilaian anda terhadap hasil fisik yang dihasilkan oleh kegiatan pertanian kelompok tani, dan apakah terdapat dampak positif dari hasil kegiatan pertanian kelompok tani pada kesejahteraan anggotanya.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari pengolahan data menggunakan uji statistik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.023	3.087		0.331	0.741
	Gaya Kepemimpinan	0.691	0.069	0.578	9.985	0.000
	Disiplin Kerja	0.333	0.087	0.223	3.846	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,023 Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2) dan terhadap kinerja (Y). Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,691, dan Disiplin Kerja 0,333

Uji T

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil Uji T/Uji Hipotesis parsial sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.023	3.087		0.331	0.741
	Gaya Kepemimpinan	0.691	0.069	0.578	9.985	0.000
	Disiplin Kerja	0.333	0.087	0.223	3.846	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, nilai T_{tabel} diperoleh dengan cara $(df) n - k$ atau $250 - 3 = 247$ dengan taraf signifikansi 0.05 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian Parsial Hipotesis 1 (H1)

Variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dimana T_{hitung} 9,985 > T_{tabel} 1,6510, dengan tingkat signifikan 0,00 yaitu (0,00 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan secara parsial, Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Pengujian Parsial Hipotesis 2 (H2)

Variabel Disiplin Kerja (X2) dimana T_{hitung} 3,846 > T_{tabel} 1,6510, dengan tingkat signifikan 0,00 yaitu (0,00 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan secara parsial, Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Uji F

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil Uji F atau Uji Hipotesis simultan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12661.765	2	6330.882	157.560	.000 ^b
	Residual	9924.671	247	40.181		
	Total	22586.436	249			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan						

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa dalam Uji F bisa dilakukan melalui perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada nilai signifikan 0,05. Nilai F hitung pada tabel sebesar 157,560 dan F_{tabel} diperoleh nilai dari df1 (k-1) dan df 2 (n-k) atau 250-2-1= 247, maka F_{tabel} nya sebesar 3,032 Nilai sig menunjukan 0,000 dan nilai 5% (0,05). Artinya, variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	0.561	0.557	6.33884
a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan				

Berdasarkan tabel di atas pada penelitian ini peroleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,561. Hal ini menunjukan bahwa kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya” dipengaruhi oleh variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebesar 56,1% sedangkan sisanya sebesar 43,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Beberapa faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya” sebesar 43,9% yang tidak termasuk dalam penelitian ini mencakup beberapa hal berikut ini, yaitu :

1. Sumber Daya dan Infrastruktur: Ketersediaan alat, teknologi, dan fasilitas yang mendukung aktivitas pertanian.
2. Kondisi Eksternal: Faktor cuaca, jarak lokasi, usia, tingkat pendidikan dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi hasil pertanian.
3. Kultur Organisasi: Nilai-nilai, norma, dan budaya kerja yang ada dalam kelompok yang dapat mempengaruhi cara kerja dan interaksi antar anggota.

Pembahasan dari penelitian ini mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya” sebagai berikut:

Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja organisasi, baik secara individu maupun bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya”. Namun,

penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, menunjukkan bahwa faktor lain seperti sikap, sifat, dan perilaku pemimpin juga berperan dalam pengaruh terhadap kinerja[13].

Disiplin Kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya”. Namun, ada penelitian yang menemukan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja hal ini disebabkan karena faktor tanggung jawab juga memegang peranan penting dalam meningkatkan Kinerja [14].

Secara simultan, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya”.

Gaya kepemimpinan dilihat dari kemampuan mengambil keputusan, memotivasi, keterampilan komunikasi, pengendalian bawahan, tanggung jawab, dan pengendalian emosi, serta disiplin kerja yang terdiri dari kesadaran, kemauan untuk menaati peraturan, hati nurani, dan kesediaan, sangat berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pada kinerja GAPOKTAN “Tani Jaya” di Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah menggunakan sampel dari 250 responden. Dari hasil analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan yang signifikan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja kelompok tani pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) ”Tani Jaya” Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja kelompok tani pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) ”Tani Jaya” Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.
3. Pengaruh Gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja kelompok tani pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) ”Tani Jaya” Kampung Sidodadi, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja kelompok tani "Tani Jaya" terkait permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengumpulkan syarat administrasi untuk memperoleh pupuk bersubsidi melalui aplikasi iPubers dari Kementerian Pertanian, terutama terkait dengan validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan

penggunaan teknologi, memerlukan solusi yang komprehensif. Berikut adalah beberapa saran untuk mengatasi permasalahan tersebut:

1. Pemimpin kelompok tani perlu pelatihan dalam keterampilan kepemimpinan demokratis, termasuk manajemen konflik, komunikasi efektif, dan teknik motivasi.
2. Tetapkan aturan yang jelas, lakukan monitoring kinerja secara berkala, dan berikan insentif bagi anggota yang disiplin dan berkinerja baik.
3. Koordinasikan antara dinas terkait untuk memastikan validitas NIK petani dengan bantuan penyuluh pertanian. Adakan pelatihan dan sosialisasi rutin penggunaan aplikasi iPubers dengan media sederhana. Berikan subsidi smartphone dan dirikan pusat teknologi di desa-desa. Sederhanakan formulir administrasi dan sediakan layanan pendampingan. Jadwalkan pertemuan penyuluh yang fleksibel dan manfaatkan teknologi untuk pertemuan virtual. Kembangkan sistem pemantauan penyerapan pupuk bersubsidi dan kumpulkan umpan balik dari petani.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan permasalahan administrasi dalam penyaluran pupuk bersubsidi melalui aplikasi iPubers dapat diatasi, sehingga petani dapat lebih mudah mendapatkan pupuk yang mereka butuhkan. Selain itu, kombinasi gaya kepemimpinan dan disiplin kerja akan terus meningkatkan kinerja kelompok tani "Tani Jaya", memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas dan kesejahteraan petani.

Daftar Pustaka

- [1] M. Rojun And N. Nadziroh, "Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Magetan The Role Of The Agricultural Sector In Economic Growth In Magetan Distric," 2020.
- [2] V. Sidharta, R. M. Tambunan, Azwar, And A. Ghaniyyu, "Pembangunan Pertanian Di Indonesia," *Kajian Ilmu Sosial (Kais)*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- [3] B. Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis," *Jemma | Journal Of Economic, Management And Accounting*, Vol. 2, No. 2, 2019, Doi: 10.35914/Jemma.V2i2.247.
- [4] T. S. Yustina And I. Zutiasari, *Pengaruh Perbedaan Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Gender Terhadap Kinerja Karyawan*. 2021.
- [5] S. P. Robbins And A. Judge. Timothy, *Perilaku Organisasi, Edisi 16*. 2019.
- [6] E. Budiyanto And M. Mochklas, *Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Aspek Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja*. 2020.
- [7] Y. Saksono And D. Sunyoto, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Konsep Dasar)," *Eureka Media Aksara*, 2022.
- [8] P. F. Drucker, "Management's New Paradigms," In *The Essential Drucker*, 2020. Doi: 10.4324/9780429347979-7.
- [9] B. A. R. Tulodo And A. Solichin, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 10, No. 1, Pp. 25-43, 2019.
- [10] R. Sabrina, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, No. Juni. 2021.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- [12] E. Kusbiyanto, "Pengaruh Keterlibatan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi (Studi Di Pt. Amerta Indah Otsuka Pasuruan)," *Doctoral Disertation, Universitas Muhammadiyah Malang*, 2020.
- [13] A. T. Nugroho, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20, 2019.
- [14] N. Muna And S. Isnowati, "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Lkm Demak Sejahtera)," *Jesya*, Vol. 5, No. 2, Pp. 1119-1130, Jun. 2022, Doi: 10.36778/Jesya.V5i2.652.